

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. UI Press.
- Amalia, Y. D., Febriani, E., & Wahyuniar, L. (2024). Ukuran ventilasi sebagai faktor penyebab kejadian tuberkulosis di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, 4(1), 1-14.
- American Public Health Association. (2014). *Environmental Health in Emergencies and Disasters: A Practical Guide (2nd ed.)*.
- Armiatin, A. (2023). Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru (TB paru) di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen tahun 2021. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(7), 3037-3042.
- Aryani, A. A., Wardani, F. L. K., & Rahardjo, S. (2022). Lingkungan Fisik Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 56–62. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i2.333>
- Aryza, D. (2023). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bagan Asahan (Doctoral dissertation, universitas islam negeri sumatra utara).
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). Adults Need for Physical Activity 2019. Available: <https://www.cdc.gov/physicalactivity/inactivityamong-adults-50plus/index.html> - diakses pada Februari 2024
- Chan. (2015). *Biostatistics for Epidemiology and Public Health Using R*. Canada:Springer Publishing Company.
- Depkes RI, 2002, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Paru*, Jakarta.
- Depkes RI. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII/2007. *Konsep Asuhan Kebidanan*. Jakarta.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Nasional Tentang Penanggulangan TB*. Edisi Kedua Cetakan Pertama
- Depkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang *Persyaratan Kesehatan Rumah*.

- Derny, V., Murwanto, B., & Helmy, H. (2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Kemuning Tahun 2022. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(1), 24-30.
- Dinas Kesehatan Kota Medan (2017). Profil Kesehatan Kota Medan tahun 2017
- Dinas kesehatan Sumut (2022). Profil Kesehatan Sumatera Utara tahun 2022
- Fitriani D. (2021). Faktor-Faktir Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Diwilayah
- Hasan, F. A., & Nurmaladewi, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Bta Positif: Sebuah Studi Kasus Kontrol. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 38-47.
- Kakuhes, H., Sekeon, S. A., & Ratag, B. T. (2020). Hubungan antara merokok dan kepadatan hunian dengan status tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *KESMAS*, 9(1).
- Karlina, N., Aris, M., Sendra, E., Sanaky, M. J., & Yulia, M. (2024). Hubungan Status Ekonomi dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian TB Paru. *Ensiklopedia of Journal*, 6(2), 318-323.
- Kemendes RI, (1999). SK Menteri Kesehatan No. 829/Mendes/SK/VII/1999, Tentang Kesehatan Perumahan Dan Lingkunganpemukiman, Depkes RI, Jakarta.
- Kemendes RI. Keputusan Menteri Kesehatan No. 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan. 1999;(829):1-4
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2011. Modul Rumah Sehat. Bandung.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan Program Penanggulangan Tuberculosis Tahun 2021.
- Kerja Puskesmas Kotabumi Selatan Tahun (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang). World Health Organization (WHO). (2021). Global Tuberculosis Report.
- Khairani, N., Effendi, S. U., & Izhar, I. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Dewasa yang Berkunjung ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *CHMK Health Journal*, 4(2), 140-148.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi penularan tuberculosis paru pada anggota keluarga penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24-28.
- Lestari, DM, & Sufa, HI (2024). Hubungan antara usia dan kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis paru di UPTD Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16 (1), 57-75.
- Mahawati, E., Surjati, E., Saputra, M. K. F., Sudasman, F. H., & Pertiwi, I. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 9(1), 1-12.
- Mahawati, E., Surjati, E., Saputra, M. K. F., Sudasman, F. H., & Pertiwi, I. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 9(1), 1-12.
- Moh, A. (2023). Ilmu Kesehatan Masyarakat (BOOK CHAPTER).
- Monintja, N. G., Warouw, F., & Pinontoan, O. R. (2020). Keadaan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 93-99.
- Notoatmodjo, S. (2014). Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, N., Suhartono, S., & Raharjo, M. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dalam Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru di Purwokerto Selatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 210-218.
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis pada umur 15 tahun ke atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10-17.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor1077/Menkes/PER/V/2011 tentang Persyaratan Kualitas Kualitas Udara Dalam Ruang Rumah.
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor risiko kejadian tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 2(1), 60-71.
- Pratama, D. P., Julyani, S., Rasfayanah, R., Nasruddin, H., & Anggita, D. (2024). Hubungan lingkungan fisik rumah dan perilaku kesehatan terhadap kejadian TB paru di wilayah Kecamatan Mamasa, Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1697-1709.
- Pratiwi, R. S., & Wardoyo, S. (2023). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya. *Jurnal Hygiene Sanitasi*, 3(2), 48-51.
- Putri, AM, Thohari, I., & Sari, E. (2022). Kondisi fisik rumah (jenis dinding, jenis lantai, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, suhu, dan kepadatan hunian) mempengaruhi kejadian penyakit tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Krian Sidoarjo tahun 2021. *Gema Lingkungan Kesehatan* , 20 (1), 22-28.
- Rappe, E., & Astri, N. A. O. (2020). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tb Paru (Studi Kepustakaan). Sulolipu: *Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), 161-174.
- Rini, W. N. E., Halim, R., & Ritonga, A. B. (2023). Hubungan karakteristik individu dan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Gema Wiralodra*, 14(1), 82-95.
- Riska, R., Zakaria, R., & Fahdhienie, F. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Haji Tengah. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 540-549.
- Romadhan, S., Haidah, N., & Hermiyanti, P. (2019). Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas babana kabupaten mamuju tengah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2).
- Sari, I. S., & Fauziah, M. (2022). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB paru BTA (+) di wilayah kerja Puskesmas Petamburan Kota Jakarta Pusat Tahun 2012. *Jurnal kedokteran dan kesehatan*, 10(2), 68-75.
- Siregar, N., & Lubis, J. (2022). Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru (TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pargarutan. *Miracle Journal*, 2(1), 227-234.


- Sukana, B., Soewasti, S., Soesanto, S., & Atmosukarto, K. (2000). Pengaruh Lingkungan Perumahan Penduduk Penderita TB Paru Terhadap Angka Bakteri Tahan Asam (BTA) pada Perumahan di DT II Kabupaten Tangerang. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 10(4).
- Sumantri, A., & Rosidati, C. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mandirancan Kabupaten Kuningan Tahun 2022 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES).
- Sunarmi, S., & Kurniawaty, K. (2022). hubungan karakteristik pasien TB Paru dengan kejadian tuberkulosis. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 7(2).
- Syahri, A. (2023). Hubungan Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandar Khalifah Deli Serdang (Doctoral dissertation, State Islamic University of North Sumatra).
- Tatangindatu, M. A., & Umboh, M. J. (2021). Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 5(1), 31-35.
- Wijaya, MS, Mantik, MF, & Rampengan, NH (2021). Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak. *e-Klinik*, 9 (1).
- World Health Organization (2023). *Global Tuberculosis Report 2023*.
- Zulkarnain, T. M. Hubungan Status Rumah Sehat dan Perilaku Penghuni dengan Kejadian Tuberculosis Paru Tahun 2020 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Asembagus Kabupaten Situbondo) (Doctoral dissertation, Fakultas Kesehatan Masyarakat).
- Zuraidah, A., & Ali, H. (2020). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Bta Positif Di Wilayah Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i1.1004>



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dinkes.pemkomedan.go.id, Pos-el dinkes@pemkomedan.go.id

Medan, 26 Juni 2024

Nomor : 440/212.39/VI/2024
Lamp : -
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth :
Ka UPT Puskesmas Desa Binjai
di -
MEDAN

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan Nomor B.1703/Un.11/KM.I/PP.00.9/06/2024 Tanggal 14 Juni 2024 Perihal tentang Permohonan izin Riset di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Kepada :


| NO | NAMA | NIM | JUDUL |
|----|-------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Khairunisa Gultom | 0801202197 | Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja UPT Puskesmas Desa Binjai |

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.


Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN
KA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN,**



**RUKUN RAMADANI Br KARO,SKM,MKM
PEMBINA (IV/a)
NIP.19830706 201101 2 010**

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Puskesmas Desa Binjai

 PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS DESA BINJAI
Jalan M Nawal Harahap Blok D Nomor 2, Medan 20228,
Telepon 0822 8917 2569
Pos-el : pkmkelbinjai.medan@gmail.com

Medan, 04 Juli 2024

Nomor : 445/303/PDB/VII/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesaiya Izin Riset


Yth, Kepala Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan
Di
Medan

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan
Diatas nama :
Nama : Khairunisa Gultom
Nim : 0801202197

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul **Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Desa Binjai** dengan baik.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Kepala UPT. Puskesmas Desa Binjai
dr. Juminar Helen, M.Kes
Pembina Tingkat 1 (IV/B)
NIP. 19650201 200112 2 002

CS

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
UPT PUSKESMAS DESA BINJAI**

No. Responden : _____ (di isi oleh peneliti)

Tanggal wawancara : _____

No. Hp Responden : _____

| HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERCULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS DESA BINJAI | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Petunjuk Pemilihan Kuisisioner : | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban diisi oleh penanya dengan menanyakan pertanyaan langsung kepada responden. 2. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan sesuai. 3. Berilah tanda centang (✓) dan lingkari (o) pada kolom pertanyaan yang sesuai. 4. Jawaban untuk lembar observasi diisi oleh penanya. | |
| Identitas Responden | |
| A | Nama Lengkap : |
| B | Umur : |
| C | Jenis kelamin <ol style="list-style-type: none"> 1. Laki – Laki 2. Perempuan |
| D | Pendidikan terakhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/ sederajat 5. Perguruan tinggi |
| E | Pekerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS 2. Swasta / wiraswasta 3. Wirausaha 4. Pelajar / mahasiswa 5. Ibu rumah tangga 6. Tidak bekerja 7. Lainnya |
| F | Kelompok Responden : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus 2. Kontrol |

Lampiran 5. Analisis Univariat

Umur Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Remaja | 19 | 19.4 | 19.4 | 19.4 |
| | Dewasa | 43 | 43.9 | 43.9 | 63.3 |
| | Lansia | 36 | 36.7 | 36.7 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki laki | 71 | 72.4 | 72.4 | 72.4 |
| | Perempuan | 27 | 27.6 | 27.6 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak sekolah | 17 | 17.3 | 17.3 | 17.3 |
| | SD | 33 | 33.7 | 33.7 | 51.0 |
| | SMP | 6 | 6.1 | 6.1 | 57.1 |
| | SMA / sederajat | 30 | 30.6 | 30.6 | 87.8 |
| | Perguruan Tinggi | 12 | 12.2 | 12.2 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PNS | 5 | 5.1 | 5.1 | 5.1 |
| | Wiraswasta | 50 | 51.0 | 51.0 | 56.1 |
| | Wirausaha | 3 | 3.1 | 3.1 | 59.2 |
| | Pelajar / Mahasiswa | 16 | 16.3 | 16.3 | 75.5 |
| | Ibu Rumah Tangga | 15 | 15.3 | 15.3 | 90.8 |
| | Tidak Bekerja | 9 | 9.2 | 9.2 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Kelompok Kasus TB

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kasus | 49 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | Kontrol | 49 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Kepadatan Hunian

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 8m TMS | 69 | 70.4 | 70.4 | 70.4 |
| | >= 8m MS | 29 | 29.6 | 29.6 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Pencahayaan Alami

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 60 lux TMS | 56 | 57.1 | 57.1 | 57.1 |
| | >= 60 lux MS | 42 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Jenis Dinding

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak memenuhi syarat | 10 | 10.2 | 10.2 | 10.2 |
| | Memenuhi syarat | 88 | 89.8 | 89.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Jenis Lantai

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak memenuhi syarat | 4 | 4.1 | 4.1 | 4.1 |
| | Memenuhi syarat | 94 | 95.9 | 95.9 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Keberadaan Jendela Kamar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ada dan berfungsi | 60 | 61.2 | 61.2 | 61.2 |
| | Tidak ada / ada tapi tidak berfungsi | 38 | 38.8 | 38.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Suhu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 18 - > 30 TMS | 68 | 69.4 | 69.4 | 69.4 |
| | >= 18 - <= 30 MS | 30 | 30.6 | 30.6 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Kelembaban

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 40% - > 70% TMS | 58 | 59.2 | 59.2 | 59.2 |
| | >= 40% - <= 70% MS | 40 | 40.8 | 40.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Luas Ventilasi

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 10% dari luas lantai TMS | 62 | 63.3 | 63.3 | 63.3 |
| | >= 10% dari luas lantai MS | 36 | 36.7 | 36.7 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 6. Analisis bivariat

Kepadatan Hunian * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total |
|---------------------------|----------------------------|-------------------|---------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | |
| Kepadatan Hunian < 8m TMS | Count | 40 | 29 | 69 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 81.6% | 59.2% | 70.4% |
| >= 8m MS | Count | 9 | 20 | 29 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 18.4% | 40.8% | 29.6% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 5.926 ^a | 1 | .015 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.898 | 1 | .027 | | |
| Likelihood Ratio | 6.040 | 1 | .014 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .026 | .013 |
| Linear-by-Linear Association | 5.866 | 1 | .015 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|-------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Kepadatan Hunian (< 8m TMS / >= 8m MS) | 3.065 | 1.221 | 7.696 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 1.868 | 1.047 | 3.331 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .609 | .421 | .882 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Pencahayaannya Alami * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total |
|-----------------------------------|----------------------------|-------------------|---------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | |
| Pencahayaannya Alami < 60 lux TMS | Count | 36 | 20 | 56 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 73.5% | 40.8% | 57.1% |
| >= 60 lux MS | Count | 13 | 29 | 42 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 26.5% | 59.2% | 42.9% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 10.667 ^a | 1 | .001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9.375 | 1 | .002 | | |
| Likelihood Ratio | 10.888 | 1 | .001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .002 | .001 |
| Linear-by-Linear Association | 10.558 | 1 | .001 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|-------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Pencahayaannya Alami (< 60 lux TMS / >= 60 lux MS) | 4.015 | 1.712 | 9.418 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 2.077 | 1.270 | 3.397 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .517 | .345 | .776 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Jenis Dinding * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total | |
|---------------|-----------------------|----------------------------|---------|--------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | | |
| Jenis Dinding | Tidak memenuhi syarat | Count | 6 | 4 | 10 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 12.2% | 8.2% | 10.2% |
| | Memenuhi syarat | Count | 43 | 45 | 88 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 87.8% | 91.8% | 89.8% |
| Total | | Count | 49 | 49 | 98 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .445 ^a | 1 | .505 | | |
| Continuity Correction ^b | .111 | 1 | .739 | | |
| Likelihood Ratio | .448 | 1 | .503 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .740 | .370 |
| Linear-by-Linear Association | .441 | 1 | .507 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Jenis Dinding (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi syarat) | 1.570 | .414 | 5.950 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 1.228 | .709 | 2.127 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .782 | .356 | 1.717 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Jenis Lantai * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total | |
|--------------|-----------------------|----------------------------|---------|--------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | | |
| Jenis Lantai | Tidak memenuhi syarat | Count | 1 | 3 | 4 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 2.0% | 6.1% | 4.1% |
| | Memenuhi syarat | Count | 48 | 46 | 94 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 98.0% | 93.9% | 95.9% |
| Total | | Count | 49 | 49 | 98 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 1.043 ^a | 1 | .307 | | |
| Continuity Correction ^b | .261 | 1 | .610 | | |
| Likelihood Ratio | 1.089 | 1 | .297 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .617 | .309 |
| Linear-by-Linear Association | 1.032 | 1 | .310 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|-----------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Jenis Lantai (Tidak memenuhi syarat / Memenuhi syarat) | .319 | .032 | 3.183 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | .490 | .089 | 2.704 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | 1.533 | .839 | 2.799 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Keberadaan Jendela Kamar * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | | Kelompok Kasus TB | | Total |
|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------|-------------------|---------|-------|
| | | | Kasus | Kontrol | |
| Keberadaan Jendela Kamar | Ada dan berfungsi | Count | 38 | 22 | 60 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 77.6% | 44.9% | 61.2% |
| | Tidak ada / ada tapi tidak berfungsi | Count | 11 | 27 | 38 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 22.4% | 55.1% | 38.8% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 | |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11.004 ^a | 1 | .001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9.671 | 1 | .002 | | |
| Likelihood Ratio | 11.270 | 1 | .001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .002 | .001 |
| Linear-by-Linear Association | 10.891 | 1 | .001 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 19,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Keberadaan Jendela Kamar (Ada dan berfungsi / Tidak ada / ada tapi tidak berfungsi) | 4.240 | 1.766 | 10.180 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 2.188 | 1.283 | 3.732 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .516 | .350 | .762 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

UM
MEDAN

Suhu * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total | |
|-------|----------------------------|----------------------------|---------|--------|-------|
| | | Kasus | Kontrol | | |
| Suhu | < 18 - > 30 TMS | Count | 40 | 28 | 68 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 81.6% | 57.1% | 69.4% |
| | ≥ 18 - ≤ 30 MS | Count | 9 | 21 | 30 |
| | | % within Kelompok Kasus TB | 18.4% | 42.9% | 30.6% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 | |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.918 ^a | 1 | .009 | | |
| Continuity Correction ^b | 5.813 | 1 | .016 | | |
| Likelihood Ratio | 7.066 | 1 | .008 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .015 | .008 |
| Linear-by-Linear Association | 6.847 | 1 | .009 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Suhu (< 18 - > 30 TMS / ≥ 18 - ≤ 30 MS) | 3.333 | 1.331 | 8.349 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 1.961 | 1.096 | 3.508 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .588 | .407 | .850 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Kelembaban * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total |
|------------------------------|----------------------------|-------------------|---------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | |
| Kelembaban < 40% - > 70% TMS | Count | 35 | 23 | 58 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 71.4% | 46.9% | 59.2% |
| >= 40% - <= 70% MS | Count | 14 | 26 | 40 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 28.6% | 53.1% | 40.8% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.083 ^a | 1 | .014 | | |
| Continuity Correction ^b | 5.111 | 1 | .024 | | |
| Likelihood Ratio | 6.157 | 1 | .013 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .023 | .012 |
| Linear-by-Linear Association | 6.021 | 1 | .014 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|--------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Kelembaban (< 40% - > 70% TMS / >= 40% - <= 70% MS) | 2.826 | 1.225 | 6.520 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 1.724 | 1.076 | 2.761 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .610 | .413 | .902 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

Luas Ventilasi * Kelompok Kasus TB Crosstabulation

| | | Kelompok Kasus TB | | Total |
|-------------------------------------------|----------------------------|-------------------|---------|--------|
| | | Kasus | Kontrol | |
| Luas Ventilasi < 10% dari luas lantai TMS | Count | 37 | 25 | 62 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 75.5% | 51.0% | 63.3% |
| >= 10% dari luas lantai MS | Count | 12 | 24 | 36 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 24.5% | 49.0% | 36.7% |
| Total | Count | 49 | 49 | 98 |
| | % within Kelompok Kasus TB | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.323 ^a | 1 | .012 | | |
| Continuity Correction ^b | 5.313 | 1 | .021 | | |
| Likelihood Ratio | 6.415 | 1 | .011 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .021 | .010 |
| Linear-by-Linear Association | 6.258 | 1 | .012 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------|-------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Luas Ventilasi (< 10% dari luas lantai TMS / >= 10% dari luas lantai MS) | 2.960 | 1.254 | 6.987 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kasus | 1.790 | 1.080 | 2.967 |
| For cohort Kelompok Kasus TB = Kontrol | .605 | .413 | .885 |
| N of Valid Cases | 98 | | |

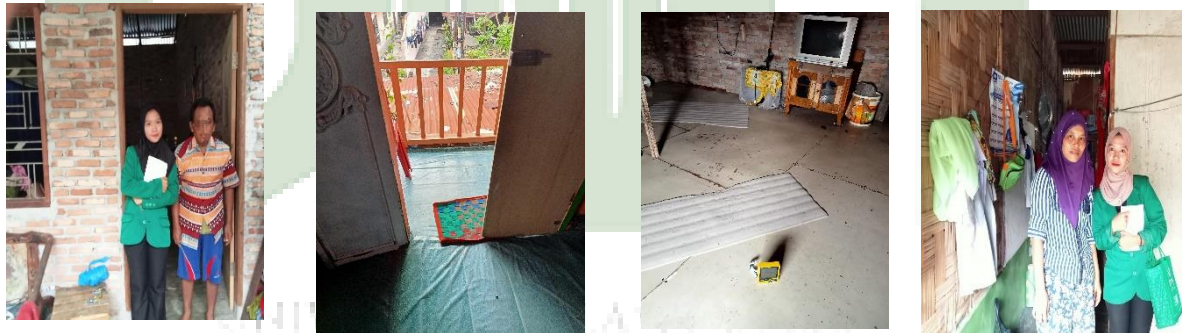
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar Pengecekan Suhu Dan Kelembaban Rumah Responden



Gambar Kondisi Fisik Rumah beberapa Responden yang Pencahayaannya tidak memenuhi syarat



Gambar Jenis lantai dan Jenis dinding beberapa responden



Gambar Pengukuran Luas Lantai Rumah Responden



Gambar ventilasi dan keberadaan jendela kamar responden



Foto Bersama Beberapa Responden